

## RINGKASAN

Pemuda Pancasila sebagai organisasi masyarakat yang cukup terkenal tersebar hampir di seluruh pelosok Indonesia salah satunya di Kabupaten Banyumas memiliki tujuan untuk menyebarkan nilai-nilai pancasila. Impian untuk menyebarkan nilai-nilai pancasila di kehidupan masyarakat merupakan tujuan yang cukup mulia, mengingat Pancasila merupakan dasar negara Indonesia. Namun sangat disayangkan, muncul berita-berita miring yang melibatkan oknum-oknum Pemuda Pancasila yang kerap bersinggungan dengan elemen masyarakat lain. Misalnya, di Banyumas Pemuda Pancasila dan Lowo Ireng pernah berkonflik perihal proyek pembangunan yang menimpa warga yang berafiliasi dengan Pemuda Pancasila. Hal ini memunculkan pertanyaan terhadap organisasi tersebut, apakah memang Pemuda Pancasila memegang teguh nilai-nilai Pancasila khususnya persatuan dan kesatuan.

Penelitian ini menggunakan metode survei. Objek penelitian adalah Pemuda Pancasila di Kabupaten Banyumas terlebih khusus pada anggota-anggota yang terlibat di kasus Gandatapa. *Cluster Sampling* sebagai teknik pengambilan sampel apabila objek yang diteliti atau sumber datanya sangat luas. Angket sebagai alat pengumpulan data dengan berfokus pada mengukur tingkat pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila sila ke-3 dan sikap nasionalisme Pemuda Pancasila. Teknik analisis yang digunakan adalah metode statistik Tau Kendall yaitu metode uji statistik untuk menguji dua variabel apabila data berskala ordinal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman nilai Pancasila sila Persatuan Indonesia terhadap sikap nasionalisme Pemuda Pancasila dengan taraf signifikansi sebesar 99%. Artinya, tingkat pemahaman nilai Pancasila sila ke-3 sangat berpengaruh pada sikap nasionalisme Pemuda Pancasila. Hubungan antara dua variabel memperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0.474 atau menempati kategori sedang. Interpretasi dari nilai tersebut adalah semakin tinggi pemahaman terhadap nilai Pancasila sila ke-3 maka akan semakin kokoh sikap nasionalismenya, begitu juga sebaliknya. Pemuda Pancasila yang memiliki pemahaman yang tinggi terhadap nilai Pancasila sila ke-3 cenderung berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang dapat menjaga persatuan dan kesatuan, sebaliknya anggota Pemuda Pancasila yang belum memiliki pemahaman yang maksimal cenderung melakukan hal-hal yang dapat melakukan perbuatan yang dapat merusak persatuan dan kesatuan.

Kata Kunci : Pemuda Pancasila, Persatuan Indonesia, Nasionalisme

## SUMMARY

Pemuda Pancasila as a fairly well-known community organization spread almost throughout Indonesia, one of which is in Banyumas Regency, has the goal of spreading the values of Pancasila. The dream of spreading the values of Pancasila in community life is a noble goal, considering that Pancasila is the foundation of the Indonesian state. However, it is very unfortunate that negative news has emerged involving certain Pemuda Pancasila members who often clash with other elements of society. For example, in Banyumas, Pemuda Pancasila and Lowo Ireng once had a conflict regarding a development project that affected residents affiliated with Pemuda Pancasila. This raises questions about the organization, whether Pemuda Pancasila really upholds the values of Pancasila, especially unity.

This study uses a survey method. The object of the study is Pemuda Pancasila in Banyumas Regency, especially the members involved in the Gandatapa case. Cluster Sampling as a sampling technique if the object being studied or the data source is very broad. The questionnaire as a data collection tool focuses on measuring the level of understanding of the values of Pancasila, the 3rd principle and the nationalist attitude of Pemuda Pancasila. The analysis technique used is the Tau Kendall statistical method, which is a statistical test method for testing two variables if the data is ordinal.

The results of the study showed that there was a significant relationship between the understanding of the values of Pancasila, the Unity of Indonesia, and the nationalist attitude of Pemuda Pancasila with a significance level of 99%. This means that the level of understanding of the values of Pancasila, the 3rd principle, greatly influences the nationalist attitude of Pemuda Pancasila. The relationship between the two variables obtained a correlation coefficient value of 0.474 or is in the medium category. The interpretation of this value is that the higher the understanding of the values of Pancasila, the stronger the nationalist attitude, and vice versa. Pemuda Pancasila who have a high understanding of the values of Pancasila, the 3rd principle tend to actively participate in activities that can maintain unity and integrity, conversely, Pemuda Pancasila members who do not have maximum understanding tend to do things that can damage unity and integrity.

Keywords: Pancasila Youth, Indonesian Unity, Nationalism

